

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penagihan melalui Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Bekasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis uji parsial (T-test) variabel Surat Teguran bernilai negatif artinya, Surat Teguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penerbitan Surat Teguran meningkat maka pencairan tunggakan pajak menurun, diakibatkan karena rendahnya tingkat pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Bekasi.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis uji parsial (T-test) variabel Surat Paksa bernilai negatif artinya, Surat Paksa tidak berpengaruh signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Bekasi, karena rendahnya tingkat pencairan tunggakan pajak dengan Surat Paksa. Berdasarkan uji Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa Surat Teguran dan Surat Paksa mempunyai pengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak hanya sebesar 7,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas menyimpulkan bahwa pencairan tunggakan pajak di KPP Madya Bekasi melalui surat teguran dan surat paksa mempunyai pengaruh yang lemah yaitu sebesar 7,5%. Pelaksanaan penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencairan tunggakan pajak. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penagihan pajak kurang efektif, sehingga hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penagihan pajak tersebut tidak memberikan kontribusi yang besar bagi penerimaan negara.

Kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan penagihan pajak yaitu:

1. Wajib Pajak tidak memberikan alamat yang jelas apabila terjadi perubahan alamat.
2. Sulit mengetahui harta kekayaan milik Wajib Pajak disebabkan data mengenai kekayaan Wajib Pajak tidak memadai.
3. Wajib Pajak berusaha menghalang-halangi jurusita pajak, bahkan tidak memperbolehkan menyita harta kekayaannya.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pencairan tunggakan pajak, seperti penyitaan, pengenderaan, pelelangan dan lain-lain, karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa Surat Teguran dan Surat Paksa tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap pencairan tunggakan pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperbanyak jumlah sampel, karena dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan jumlah sampel selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2015.